

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat kita harus mengikutinya dengan mencari berbagai informasi dan belajar mengenai kemajuan yang akan datang agar tidak ketinggalan akan perkembangan ekonomi ini. Seperti halnya laporan keuangan yang saat ini berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Laporan keuangan suatu perusahaan sangat berperan penting bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan untuk menentukan tingkat perkembangan suatu perusahaan tersebut, agar tidak terjebak dalam naik turunnya kualitas suatu perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk terus mengembangkan perusahaannya. Tujuan disini bermaksud untuk tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang baru bermunculan. Disaat pertumbuhan ekonomi yang sedang maju ini, banyak perusahaan baru bermunculan dan perusahaan kecil berkembang semakin besar. Oleh karena itu, mereka saling berlomba untuk mengembangkan usahanya dengan strategi-strategi yang telah dipersiapkan oleh manajemen perusahaan.

Pada perusahaan jasa kegiatan utamanya yaitu menjual berbagai macam jasa bagi pemakai jasa. Jasa yang dimaksudkan adalah sesuatu yang dinikmati pemakai jasa sebagai ganti dari nilai tukar rupiah yang dibayarkan. Jasa tersebut dapat berupa fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang memudahkan pekerjaan yang akan dilakukan. Pada masa sekarang ini perusahaan yang bergerak dibidang jasa berkembang dengan pesat. Perusahaan jasa yang memberikan pelayanan dalam

bentuk jasa. Laba yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan beban selama proses kegiatan usaha yang berlangsung, karena pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha, sedangkan beban merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan.

Tujuan umum mendirikan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, laba merupakan selisih antara besarnya pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam penyusunan laporan laba rugi. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengakuan yang tepat dalam unsur pendapatan dan beban.

Menurut IAI (PSAK 2015 par. 92,94,95) pengakuan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Sedangkan pengakuan beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh. Proses yang biasanya disebut pengaitan biaya dengan pendapatan ini melibatkan pengakuan penghasilan dan beban secara gabungan atau bersamaan yang dihasilkan secara langsung dari transaksi yang sama.

Menurut (Harahap, 2013) Pada dasarnya transaksi pendapatan dan beban dilaporkan secara terpisah, dan perolehan dan pembayaran barang serta jasa biasanya tidak terjadi bersamaan dengan proses penjualan dan penagihan untuk produk dari perusahaan tersebut. Perbedaan pembebanan, perolehan, pembayaran, penggunaan

biaya untuk barang dan jasa inilah penyebabnya maka diperlukan matching biaya kepada hasil (*matching concept*). Menurut teori *matching concept*, biaya harus dibebankan sesuai dengan pengakuan dan periode penghasilan. Pada dasarnya sulit melakukan matching maka pembebanan harus dilakukan secara rasional dan sistematis. Dalam hal biaya yang dikeluarkan masih memiliki potensi menghasilkan dimasa yang akan datang maka dapat ditunda pembebanannya, sebaliknya jika tidak ada kemungkinan lagi maka langsung dibebankan. Oleh sebab itu, dalam kasus ini sangat diperlukan pengakuan pendapatan dan beban yang sistematis karena pendapatan dan beban ini merupakan suatu transaksi yang saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan laba bersih suatu perusahaan. Karena jika pengakuan pendapatan dan beban ini tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka akan terjadi kesalahan-kesalahan nantinya dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan dan beban sering menjadi masalah. Pengakuan dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan dan beban. Bila pendapatan dan beban yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya, maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya.

PT Garuda Indonesia adalah salah satu contoh perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu pelayanan dibidang penerbangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sumber pendapatan dari perusahaan ini yaitu dari pelayanan jasa

penerbangan dan pendapatan lain-lain. Transaksi yang terjadi pada perusahaan ini sebagian besar tergolong pendapatan diterima dimuka, namun perusahaan ini tidak pernah mencatat pendapatan dari penjualan tiket sebagai pendapatan diterima dimuka, seperti apabila ada calon penumpang yang membeli tiket dengan melakukan booking tiket dan calon penumpang tersebut harus membayar tiket tersebut meskipun belum memperoleh jasa, oleh sebab itu pada saat transaksi itu terjadi perusahaan tidak langsung mengakui pendapatannya pada saat menerima kas, karena perusahaan belum memberikan jasanya, dan tidak menutup kemungkinan bahwa calon penumpang tersebut akan membatalkan penerbangannya dengan alasan tertentu yang membuat pendapatan atas jasa penerbangan tersebut tidak jadi diperoleh oleh perusahaan. Maka dari itu pengakuan pendapatan dilakukan setelah perusahaan memberikan jasa penerbangannya kepada konsumen. Oleh sebab itu sangat penting bagi perusahaan ini untuk mengakui pendapatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga informasi yang disajikan harus sesuai dengan yang sebenarnya agar tidak menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan memilih judul **“Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Garuda Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan menghadapi berbagai masalah dan hambatan, dan permasalahan itu selalu berbeda antara setiap perusahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba merumuskan masalah pada PT Garuda

Indonesia yaitu, “Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban pada PT Garuda Indonesia?”.

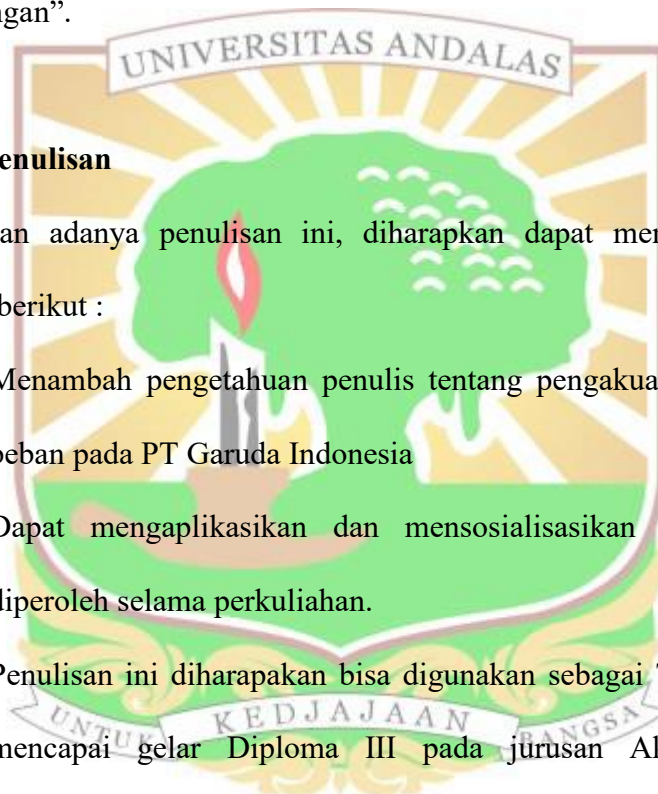
1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui “apakah pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Garuda Indonesia telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan”.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Menambah pengetahuan penulis tentang pengakuan pendapatan dan beban pada PT Garuda Indonesia
- Dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- Penulisan ini diharapkan bisa digunakan sebagai Tugas Akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Memberikan informasi kepada pembaca tentang pengakuan pendapatan dan beban pada PT Garuda Indonesia



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan dan beban.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menguraikan tentang sejarah atau latar belakang berdirinya perusahaan dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi serta uraian tugas dari struktur organisasi perusahaan tersebut.

BAB IV URAIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan membahas bagaimana pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Garuda Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat.

